

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian tentang studi komparasi kemampuan mengingat santri dalam menghafal ayat al-Quran yang menggunakan dan tidak menggunakan metode *brain based learning* di Pondok Pesantren Al-Murtadlo Ponjong, dapat disimpulkan bahwa :

1. Kemampuan mengingat santri dalam menghafal ayat al-Quran yang menggunakan metode *brain based learning* di Pondok Pesantren Al-Murtadlo Ponjong Gunungkidul telah mengalami perubahan, berdasarkan hasil statistik dan pembahasan, untuk kecepatan mengingat hasil yang diperoleh sebesar $= 24,71 > a = 0,05$. Sedangkan untuk ketepatan mengingat diperoleh nilai sebesar $= 721 > a = 0,05$. Daerah kritis adalah H_a diterima jika nilai $asympt sig > nilai a$, dengan demikian maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada perbedaan sebelum dan sesudah menghafal menggunakan metode *brain based learning*.
2. Kemampuan mengingat santri dalam menghafal ayat al-Quran yang tidak menggunakan metode *brain based learning* di Pondok Pesantren Al-Murtadlo Ponjong Gunungkidul, berdasarkan hasil statistik dan pembahasan untuk kecepatan mengingat diperoleh nilai sebesar $= 22,43$

$< a = 0,05$. Sedangkan untuk ketepatan mengingat diperoleh nilai

sebesar $= 629 > a = 0,05$. Daerah kritis adalah H_a diterima jika nilai asymp sig $>$ nilai a , dengan demikian maka H_a diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh sebelum dan sesudah menghafal pada kelompok kontrol.

3. Studi komparasi terhadap kemampuan mengingat santri dalam menghafal ayat al-Quran yang menggunakan dan tidak menggunakan metode *brain based learning* di Pondok Pesantren Al-Murtadlo Ponjong Gunungkidul.

Secara deskriptif berdasarkan hasil prosentase (%) baik untuk kecepatan mengingat maupun ketepatan mengingat antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol keduanya mempunyai keseimbangan nilai yang sama. Akan tetapi berdasarkan pengaruh atau nilai signifikan, terdapat perbedaan nilai antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berdasarkan analisis tentang kemampuan mengingat santri yang dikomparasikan dengan tes signifikan pada tabel, maka hasil nilai t empiris adalah 2,602 dikomparasikan dengan taraf kepercayaan dan taraf signifikansi 5% dan 1%, berdasarkan rumus perhitungan $db = N_1 + N_2$ sama dengan $10 + 10 - 2 = 28$ diperoleh skor sebagai batas penolakan 2,05 dan 2,76 ternyata dengan nilai t empiris 2,602 lebih besar. Dengan demikian hipotesis yang diajukan peneliti menunjukkan bahwa metode *brain based learning*

B. Saran

1. Pondok pesantren Al-Murtadlo

- a. Menambah fasilitas pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an di pondok pesantren berupa buku-buku atau referensi do'a sehari-hari, juz' amma, Iqra' maupun Al-Qur'an. Dengan ini diharapkan kegiatan pembelajaran al-Quran dapat bermanfaat sesuai yang diharapkan.
- b. Sekolah sebaiknya menaikkan capaian kompetensi dalam kurikulum pembelajaran al-Quran untuk anak usia SMP-SMA/K.
- c. Sering mengadakan rapat dan mendengar pendapat/masukan orang lain tentang kegiatan pembelajaran al-Quran supaya dapat ikut berperan aktif.

2. Bagi Guru dan Ustadz-Ustadzah

- a. Diharapkan kepada guru dan ustadz-ustadzah untuk memaksimalkan pengajaran dengan menciptakan kondisi belajar yang kondusif dan lebih menyenangkan sehingga membuat minat para santri bertambah.
- b. Dapat bekerja sama dengan orang tua santri untuk bisa memantau sikap dan perilaku keberagamaan siswa di luar pondok pesantren.

3. Bagi Santri

- a. Diharapkan kepada para santri agar bisa mengimplementasikan hal-

sehari-hari, sehingga ada usaha dari santri untuk membina diri menjadi lebih baik lagi.

- b. Bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran al-Quran untuk dapat memahami setiap materi yang diajarkan.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penulis selanjutnya, terutama yang tertarik dengan permasalahan yang berhubungan dengan ranah kognitif yaitu tentang kemampuan menghafal al-Quran dengan metode *brain based learning*. Disamping itu, disarankan untuk mengkaji masalah ini dengan jangkauan yang lebih luas dengan menambah ataupun mengembangkan variabel yang belum terungkap dalam penelitian ini. Oleh karenanya penulis berharap penelitian ini dapat menjadi sumbangan awal sebagai bahan bacaan bagi peneliti-penulis selanjutnya.

C. Keterbatasan Penelitian

Dengan kesadaran yang sejujur-jujurnya, penulis dalam hal ini ingin menyampaikan bahwa penelitian skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan serta masih jauh dari sempurna, karena terbatasnya pemikiran dan wawasan peneliti.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal tersebut pada dasarnya bukan karena kesengajaan peneliti. Namun terjadi karena keterbatasan dalam melakukan penelitian

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah keterbatasan pengambilan sampel, keterbatasan lokasi, keterbatasan biaya dan keterbatasan waktu.

Namun demikian penulis berusaha semaksimal mungkin agar penelitian ini bisa berjalan dengan baik. Namun demikian, penulis berusaha sebaik-baiknya dalam hal persiapan, pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini.

D. Kata Penutup

Demikianlah penulisan skripsi yang dilakukan penulis. Saran dan kritik sangat diharapkan untuk peningkatan laporan penelitian ke arah yang lebih baik. Semoga penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian yang bersifat sama atau sebagai penindak lanjutan yang mempunyai hubungan atau keterkaitan dengan penelitian ini sehingga menambah wawasan dan pengetahuan. Amin